

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seringkali kita mendengar kata “ikut bayi tabung aja...” atau “anak dia hasil bayi tabung”. Apa si sebenarnya definisi atau pengertian bayi tabung itu? Apakah ini cara mendapatkan anak? Kalau dilihat dari kata “bayi” dan “tabung“, mungkin bayi tabung berarti bayi dari hasil pembuahan dalam tabung. Ada juga yang bilang bayi tabung berasal dari bayi dalam tabungan... memang benar proses bayi tabung itu tidak murah alias menguras kantong. Tetapi bayi tabung itu sebenarnya adalah Proses pembuahan sel telur dan sperma diluar tubuh wanita, sel telur yang sudah matang diambil dari indung telur lalu dibuahi dengan sperma didalam sebuah medium cairan. Setelah berhasil, embrio kecil yang terjadi dimasukkan kedalam rahim dengan harapan dapat berkembang menjadi bayi, dalam istilah IVF (*In Vitro Vertilization*). *In Vitro* itu berasal dari bahasa latin yang berarti dalam gelas atau dalam tabung dan *Vertilization* berasal dari bahasa inggris yang berasal pembuahan.

Program bayi tabung pertama kali diprakarsai oleh dr.Robert Edwards dan dr.Patrick Stepto. Pada tahun 1978 dunia digemparkan dengan berita keberhasilan proses bayi tabung dengan lahirnya bayi perempuan bernama Louise Brown yang lahir pada tanggal 25 Juli 1978 di rumah sakit Oldham General Hospital, Inggris. Setelah kejadian bayi tabung pertama ini banyak pasangan yang punya masalah kesuburan melirik untuk mengikuti program bayi tabung. Pada awalnya tingkat keberhasilan sekitar 4%, yang artinya dari 100 pasangan hanya 4 yang berhasil melahirkan bayi dengan proses bayi tabung. Dengan teknologi yang semakin maju tingkat keberhasilannya sekarang menjadi lebih baik sekitar 30%. Di Indonesia, bayi tabung pertama bernama Nugroho Karyanto lahir pada tanggal 2 Mei 1988 di Rumah Sakit Ibu dan Anak Harapan Kita, Jakarta. Oleh tim dokter yang dipimpin oleh Prof.DR.dr. Sudradji Sumapraja, SpOG.

Memang tidak mudah mengambil keputusan untuk ikut program bayi tabung. Kalau dokter sudah bertanya “ikut bayi tabung saja, mau?”... ya apa boleh buat, kita harus memutuskan lanjut atau tidak. Kenapa dokternya nanya dulu? Karena ikut program bayi tabung perlu komitmen besar. Ada beberapa kendala yang membuat orang berpikir panjang sebelum memutuskan ikut program bayi tabung :

1. Biayanya mahal! Puluhan juta rupiah dan proses cukup lama.

2. Tidak ada jaminan berhasil. Ini dia tidak enakya, siapa yang tidak ingin ikut bayi tabung kalau pasti berhasil 100%, sayang tingkat keberhasilan bayi tabung hanya sekitar 30%.
3. Rumah Sakit yang memiliki fasilitas bayi tabung masih terbatas jumlahnya.

Adapun yang memutuskan ikut program bayi tabung dikarenakan:

1. Sudah menikah cukup lama.
2. Umur semakin bertambah, semakin tua persentase keberhasilan bayi tabung semakin kecil.
3. Yang tidak kalah pentingnya ada dukungan dari pihak keluarga terutama suami.
4. Kebetulan bisa menyisihkan tabungan untuk ikut program bayi tabung.

Proses bayi tabung merupakan sebuah proses yang tidak alami dan biasanya sesuatu yang tidak alami ada efek sampingnya. Sebelum memutuskan untuk ikut bayi tabung, saya informasikan dengab dokter tentang komplikasi yang bias terjadi :

1. *Ovarian Hyperstimulation Syndrome* (OHSS), merupakan komplikasi dari proses perkembangan telur yang dihasilkan sehingga terjadi akumululasi cairan diperut. Cairan bisa sampai ke rongga dada dan yang

paling parah harus masuk rumah sakit karena cairan harus dikeluarkan dengan membuat lubang diperut.

2. Kehamilan kembar, bukan merupakan rahasia lagi kalau proses bayi tabung bias menghasilkan lebih dari satu bayi. Kelihatannya senang memiliki bayi kembar, tapi katanya resiko melahirkannya lebih tinggi dari kalau hanya satu bayi. Tidak jarang bayinya bisa masuk bayinya masuk ICU karena prematur.
3. Keguguran. Ini memang bisa juga terjadi pada kehamilan normal. Tingkat keguguran kehamilan bayi tabung sekitar 20%.
4. Kehamilan diluar kandungan atau kehamilan ektopik, kemungkinan terjadi 5%.
5. Resiko pendarahan pada saat pengambilan sel telur (*Ovum Pick Up*), sangat jarang terjadi. Karena prosedurnya menggunakan jarum khusus yang dimasukkan kedalam rahim, resiko pendarahan bisa terjadi yang tentunya membutuhkan perawatan lebih lanjut.

Berdasarkan paparan diatas, dalam skripsi ini penulis tertarik untuk mengangkat masalah diatas, dengan mengambil tema “ **ANALISIS PERHITUNGAN *COST UNIT* PROGRAM BAYI TABUNG DI RUMAH SAKIT IBU DAN ANAK FAMILY**” .

B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah

Penulis dapat mengidentifikasi masalah-masalah yang timbul yang terkait dengan masalah penelitian sebagai berikut :

“Penetapan harga *cost unit* program bayi tabung yang dilakukan di Rumah Sakit Ibu dan Anak Family masih belum sesuai dengan teori akuntansi yang berlaku”

Penelitian ini akan memfokuskan pembahasan pada masalah : “Perhitungan *Cost Unit* Program Bayi Tabung di Rumah Sakit Ibu dan Anak Family”. Dan pembahasan masalah dibatasi pada perhitungan *cost unit* program bayi tabung tindakan ICSI (*Infra Cytovlasmic Sperm Injection*) tahun 2008.

C. Perumusan Masalah

Dalam skripsi ini, akan dititikberatkan pembahasan pada masalah diatas, yaitu :

1. Bagaimana metode perhitungan *cost unit* program bayi tabung di Rumah Sakit Ibu dan Anak Family?
2. Bagaimana metode harga jual program bayi tabung di Rumah Sakit Ibu dan Anak Family?

3. Bagaimana pengaruh metode perhitungan *cost unit* terhadap harga jual program bayi tabung di Rumah Sakit Ibu dan Anak Family?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan, yaitu :

1. Untuk mengetahui metode perhitungan *cost unit* program bayi tabung di Rumah Sakit Ibu dan Anak Family.
2. Untuk mengetahui metode harga jual program bayi tabung di Rumah Sakit Ibu dan Anak Family.
3. Untuk mengetahui pengaruh metode perhitungan *cost unit* terhadap harga jual program bayi tabung di Rumah Sakit Ibu dan Anak Family.

E. Manfaat Penelitian

Kegunaan dari penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Bagi Penulis
Dapat menambah pengetahuan dan wawasan penulis dari penelitian yang dilakukan.
2. Bagi Perusahaan
Penelitian ini bermanfaat bagi perusahaan untuk mengevaluasi perhitungan *cost unit* program bayi tabung.
3. Bagi Para Pembaca

Sebagai bahan informasi atau pengetahuan tambahan mengenai hal-hal yang berhubungan dengan program bayi tabung.

F. Sistematika Penulisan

Pembuatan sistematika ini dimaksudkan untuk memudahkan penyampaian informasi berdasarkan urutan dan aturan dari penelitian yang dilakukan serta memberikan gambaran menyeluruh mengenai skripsi ini:

BAB I : Pendahuluan

Didalamnya menuraikan mengenai latar belakang masalah, identifikasi dan pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : Landasan Teori

Membahas hal-hal mengenai pengertian-pengertian pokok dari teori-teori yang dikemukakan para ahli yang mendukung pelaksanaan penulisan skripsi ini dan sebagai landasan untuk pembahasan selanjutnya. Berisikan teori-teori tentang : pengertian biaya, harga jual produk, dan kerangka pikir.

BAB III : Metodologi Penelitian

Menguraikan tentang teknik-teknik dan metode penelitian yang dipakai dalam penulisan skripsi ini , meliputi : tempat

dan waktu penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB IV : Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Bab ini secara khusus akan membahas mengenai objek penelitian, di antaranya akan membahas mengenai sejarah singkat pendirian perusahaan, struktur organisasi, dan bidang usaha perusahaan.

BAB V : Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini merupakan bab utama, didalamnya memuat isi penting mengenai temuan dari hasil penelitian yang berkaitan dengan judul skripsi ini, dimana hasilnya dianalisis secara sistematis disertai interpretasinya.

BAB VI : Kesimpulan dan Saran

Merupakan bab terakhir dari skripsi ini yang akan menyajikan hasil, pembahasan setelah dilakukan analisis dan kesimpulan, serta saran-saran yang dapat bermanfaat bagi perusahaan.